

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ALAMANDA
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKA DESA
NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

M. Azi Kurniawan
1441020137

Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ALAMANDA
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKA DESA
NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG
KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh
M. Azi Kurniawan
1441020137

Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
Pembimbing II : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ALAMANDA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Oleh

M. Azi Kurniawan

Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, terutama masyarakat desa yang mayoritas adalah petani pada umumnya dapat disebabkan oleh ketidakberdayaan dalam mengolah dan mengembangkan potensi yang ada. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat petani adalah Sumber Daya Alam (SDA) dan Peternakan. Keterbatasan modal serta kurangnya kapasitas sumberdaya petani mengakibatkan petani terpuruk dalam ketidakberdayaan dan kemiskinan. Keadaan seperti ini terjadi pada masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus, dimana mayoritas penduduknya adalah petani yang memiliki potensi Sumber Daya Alam dan Peternakan. Dari fenomena tersebut maka KWT Alamanda berupaya mengentaskan kemiskinan dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Penulis mengadakan penelitian mengenai Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Apa faktor pendukung dari pengembangan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani (KWT) Alamanda dalam pemberdayaan masyarakat dan faktor pendukung dari pengembangan kelompok wanita tani (kwt) alamanda dalam pemberdayaan masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 10 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan metode induktif. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, didapat temuan sebagai berikut : peran wanita dalam rumah tangga, peran wanita dalam bidang ekonomi, peran wanita dalam bidang sosial. adapun faktor pendukungnya ialah partisipasi dan motivasi anggota KWT Alamanda, sarana dan prasarana, kerja sama antar anggota, pemerintah dan swasta, tersedianya bahan baku. Faktor

penghambatnya ialah cemburu sosial pemasaran yang kurang lancar, adanya kepentingan pribadi dan SDM yang masih lemah.

Kata kunci : peran KWT Alamanda, pemberdayaan masyarakat.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Azi Kurniawan
NPM : 1441020137
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, September 2021
Yang Membuat Pernyataan



M. Azi Kurniawan
NPM. 1441020137



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul : Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda
Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa
Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten
Tanggamus
Nama : M. Azi Kurniawan
Npm : 1441020137
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI


Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, September 2021


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 196612221995031002


Hj. Marcayah. S.Pd, M.Pd
NIP. 197112152007012020

Mengetahui
Ketua Jurusan PMI


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 196612221995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus”, disusun oleh: **M. Azi Kurniawan, NPM: 1441020137**, Jurusan: **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....) 

Sekretaris : Siti Maryani, SP., M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Faizal, M.Ag. (.....) 

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si (.....) 

Penguji III : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Pia D. R. Kholidhriah Romli, M.Si.

14091990031002

MOTTO

Mahfudzot :

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

(wamalladzatu illa ba'datta'ab)

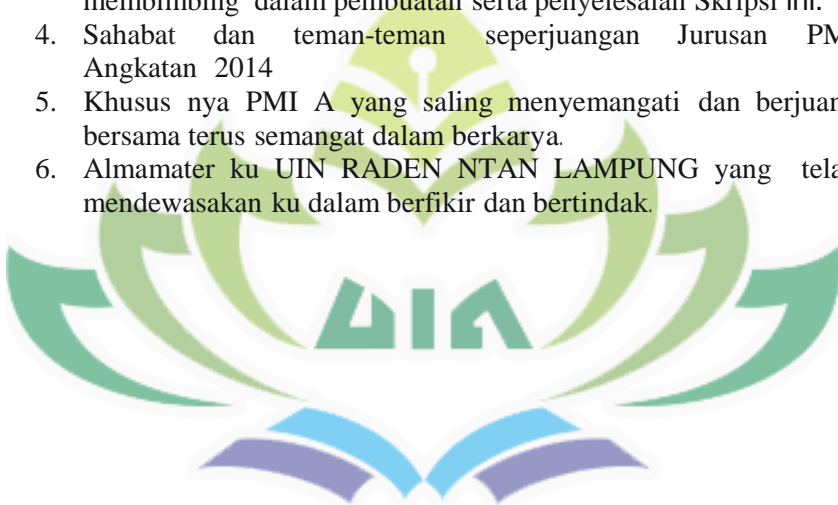
Tidak kenikmatan kecuali setelah kepayahan.



PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa cinta kasih dan rasa hormat yg tulus skripsi nu dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku, ayahanda Saniman (Almarhum) dan ibu Sukriyah yang telah membesarkan ku, Mendidik ku, Menuntun setiap langkahku, dan senantiasa selalu berdo'a untuk kesuksesan ku.
2. Kaka ku, Heni erawati, Nenah eryana, Ana diana, Suciati, Neli febrianti, Rina septiana, Selvi mayasari, yang selalu mendo'akan dan mendukung ku.
3. Dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbing dalam pembuatan serta penyelesaian Skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Jurusan PMI Angkatan 2014
5. Khusus nya PMI A yang saling menyemangati dan berjuang bersama terus semangat dalam berkarya.
6. Almamater ku UIN RADEN NTAN LAMPUNG yang telah mendewasakan ku dalam berfikir dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama M.Azi Kurniawan Lahir di Bandar Lampung 03 Juni 1994 Saya merupakan anak ke 8 dari 8 Bersaudara, dari pasangan Bapak Saniman dan Ibu Sukriyah. Pendidikan formal yang penulis tempuh dimulai dari SD N 2 Sukajawa dan lulus tahun 2007, kemudian meneruskan di SMP AL-AZHAR 3 Way Halim dan lulus tahun 2010, lalu di SMA Pondok Pesanteren DAAR EL QOLAM 3 Jayanti Tangerang dan lulus tahun 2013, Selanjutnya meneruskan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Pengembanganm Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



KATA PENGHANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia untuk selalu menggali ilmu Agama dan pengetahuan dan dengan rahmat-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus” Sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan umatnya.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu terimakasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. M. Mawardi J.M.Si selaku Ketua Jurusan serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. M. Mawardi J.M.Si selaku Pembimbing I, dan Bapak Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis
6. Pihak perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
7. Bapak Kepala Desa Negri Agung beserta seluruh perangkat Desa.
8. Pengurus dan Anggota Kelompok Wanita Tani Alamanda

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, Juli 2020
Penulis

M. Azi Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGHANTAR	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Metode Penelitian.....	8
I. Metode Analisa Data.....	13

BAB II PERAN KELOMPOK DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Peran Kelompok.....	17
1. Pengertian Peran, Fungsi dan Struktur Kelompok.....	17
2. Syarat Terbentuknya Kelompok.....	21
3. Proses pengembangan kelompok.....	23
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	24
1. Pengertian Pemberdayaan ekonomi.....	24
2. Tahapan Pemberdayaan.....	27
3. Proses Pemberdayaan.....	29
4. Pendekatan Pemberdayaan.....	30
5. Strategi Pemberdayaan.....	31
6. Tujuan dan Sasaran.....	33
C. Pendekatan Kelompok.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Profil Desa Negri Agung.....	39
---------------------------------	----

1. Sejarah Desa	39
2. Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan.....	40
3. Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan.....	42
4. Kondisi Sosial Agama Kelurahan.....	44
B. Profil Kelompok Wanita Tani Alamanda	46
1. Sejarah Kelompok wanita tani Alamanda	46
C. Hasil Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda.....	49
1. Peran wanita dalam rumah tangga.....	49
2. Peran wanita dibidang Ekonomi.....	50
3. Peran wanita dibidang Sosial.....	51
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi	56
1. Faktor Pendukung.....	56
2. Faktor Penghambat	57

BAB IV ANALISI PERAN KELOMPOK DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Peran KWT Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	59
B. Faktor pendukung dan penghambat	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna judul skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu makna dari istilah-istilah yang terdapat didalam judul Skripsi ini adalah: **Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.**

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.¹ Peran atau peranan sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.²

Peran adalah paduan sifat dan pengharapan yang didefinisikan secara sosial atas berbagai macam posisi sosial.³ Peran juga memiliki pengertian sebagai penggerak atau suatu konsep fungsional yang menjelaskan fungsi dan tugas nyata seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.⁴

Peran adalah pola perilaku normatif yang diharapkan pada status tertentu. Dengan kata lain, sebuah status memiliki peran yang harus dijalani sesuai aturan yang berlaku.⁵ Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam situasi-situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran tersebut.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pusaka, 2002), h. 854.

² Wilat Wigati Abdullah, Sosiologi, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 53

³ Alex, *Ensiklopedia Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h.624

⁴ Hendri Puspito, *Sosiologi Sistemika*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989), h.182

⁵ Darosy Endah, *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*, Jurnal Psikologi UNDIP Vol 10, No 2, Oktober 2011

Kelompok wanita tani merupakan kumpulan para wanita tani yang berada di satu desa. biasanya kelompok wanita tani ini berisikan istri-istri dari petani yang ingin mempunyai kegiatan lain selain bertani. Secara konseptual, pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata 'power' yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Edi Suharto mengemukakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan : Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.

Dari beberapa uraian di atas, yang dimaksud dari peran Kelompok Wanita Tani adalah sebuah tingkah laku, penggerak atau suatu konsep fungsional yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dimasyarakat dalam sebuah organisasi kelompok wanita tani yang menghimpun diri dalam suatu wilayah atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama.

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat.⁶ Selain itu juga banyak para ahli angkat bicara tentang pemberdayaan. salah satunya Payne yang mengemukakan bahwa pemberdayaan (*empowerment*) intinya di tunjukkan untuk "membantu klien untuk memperoleh daya agar dapat mengambil keputusan dan mengambil tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, juga mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan dalam peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, diantaranya mengambil transfer daya dari lingkungan". Shardlow melihat bahwa pengertian tentang pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Biestek yang dikenal di bidang pendidikan ilmu kesejahteraan sosial dengan nama *self-determination*.

⁶ Dr. Aprilia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, Cet Ke II 2015), h.115

Pemberdayaan adalah sebuah proses menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian,serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Ekonomi Masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasai dan ditunjukkan memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.Seperti; sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat definisi lain dari Masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Istilah inggrisnya adalah society , sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab Syakara yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi. Dalam ilmu sosiologi kita mengenal ada dua macam masyarakat, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat patambayan.Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota- anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka.Kalau pada masyarakat patambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggota nya.

Menurut Paul B. Horton & C. Hunt, masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilihan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

Dari beberapa istilah diatas maksud dalam skripsi ini tentang Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus, adalah suatu upaya yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Alamanda dalam memperkuat informasi, pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta pemandirian masyarakat dengan memanfaatkan lahan sempit pekarangan rumah sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu program untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, yang bertujuan untuk memotivasi agar masyarakat memiliki kemandirian, kesadaran dan meningkatkan mutu perekonomian masyarakat.
2. Penulis menganggap penelitian relevan dalam rangka pengembangan keilmuan pada fakultas dakwah jurusan pengembangan masyarakat islam, sebab penelitian ini berusaha untuk mengkaji tentang suatu pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Penelitian ini dapat dilakukan sesuai waktu yang direncanakan karena tersedianya data, waktu, sarana yang menunjang dan tempat yang bisa dijangkau oleh peneliti, karena demi kelancaran dalam proses penelitian.

C. Latar Belakang

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berkembang nya zaman, tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti inflasi, pengangguran, kesempatan bekerja, hasil produksi, dan sebagainya. Perubahan tersebut mempengaruhi kondisi ekonomi

masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat di zaman sekarang sedang dalam keadaan krisis ekonomi.

Terjadi krisis ekonomi mengacu pada perubahan drastic perekonomian. Perubahan ekonomi yang terjadi secara cepat tersebut mengarah pada turunnya nilai ukur mata uang dan harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi. Kondisi perekonomian Indonesia telah menimbulkan berbagai problem sosial yang kompleks, misalnya timbulnya tingkat pengangguran tinggi, bertambahnya angka kemiskinan, produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang rendah.

Kemiskinan merupakan isu sentral yang telah berkembang di Indonesia, kemiskinan sesungguhnya merupakan suatu kondisi yang ditolak oleh manusia, tetapi kenyataan sulit untuk dihindarkan. Terbukti kurang lebih 900 juta penduduk dunia adalah miskin, mereka menggantungkan hidup dengan kurang dari 1 setiap hari, mereka tinggal di Asia dan di Afrika. Satu dari tiga orang Asia adalah miskin. Kondisi kemiskinan sebagaimana diilustrasikan oleh data tersebut sangat menggelisahkan.

Salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan dapat dilakukan dengan memulai program pembangunan daerah. Tujuan akhir program ini adalah menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah. Ruang lingkup pembangunan daerah meliputi semua kegiatan pembangunan sektoral, regional, dan khusus yang berlangsung di daerah, baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat. Tujuannya adalah menggalakan prakasa dan peran masyarakat, meningkatkan pedayagunaan potensi daerah, meningkatkan dan menyasikan pertumbuhan antar daerah, serta mempercepat pertumbuhan daerah yang masih tertinggal.

Upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi para petani tersebut sudah terlihat dengan adanya suatu wadah pemberdayaan bagi kaum petani yang biasa disebut dengan Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani, dengan adanya kelompok tani diharapkan para petani dapat mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mereka miliki serta dapat lebih mengontrol serta memanfaatkan potensi utama mereka yaitu Sumber Daya Alam (SDA)

sebagai upaya petani agar dapat terlepas dari belenggu permasalahan terkait dunia pertanian yang mereka hadapi.

Adanya kelompok wanita tani menjadi wadah dan ruang gerak petani dalam meningkatkan wawasan, kemampuan dan keahlian petani dalam meningkatkan kualitas pertanian agar pendapatan rumah tangga lebih baik. Petani juga bisa saling menukar informasi dan ilmu. Adanya komunitas petani juga akan terjadi proses pemberdayaan petani yang mandiri dalam meningkatkan hasil panen.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/Ot.160/4/2007.⁷ tentang pembinaan kelompok tani yang diarahkan kepada sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat lainnya, dengan menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani setiap anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan dalam akses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya.

Masyarakat dusun Rupit Desa Negri Agung didominasi oleh masyarakat petani padi dan palawija, masyarakat tersebut masih memelihara ternak sebagai tabungan atau tambahan penghasilan dan tatacara pemeliharaannya pun masih tradisional. Petanin di dusun Rupit tergolong petani yang miskin dan tidak berdaya dengan rata-rata luas lahan garapan yang kurang dari 1 ha, minimnya pengetahuan pertanian dan peternakan, minimnya sarana-prasarana, dan sulitnya pupuk akibat pendistribusian pupuk yang lambat saat masa tanam.

Masyarakat disekitar Dusun Rupit Desa Negri Agung pada kenyataannya mereka masih tergolong masyarakat menengah kebawah. Hal ini terlihat dari tempat tinggal mereka yang sederhana dan tingkat pendidikan anak-anak mereka yang rata-rata masih sampai SLTP dan SMA saja.⁸ Maka masyarakat berusaha untuk mengentaskan kemiskinan serta berusaha meningkatkan

⁷ Peraturan Menteri Pertanian Nomor :273/Kpts/OT.160/4/2007, h. 419, Perundangan.pertanian.go.id>SK-27307, diakses (24 September 2018).

⁸ Desnawati, Ketua Kelompok Wanita Tani, wawancara dengan penulis, DusunRupit, Negri Agungi, 20 Oktober 2019

perekonomian mereka supaya lebih baik dengan cara membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda pada tanggal 02 Juni 2009. Dengan ketegasan, kedisiplinan pengurus kelompok wanita tani dan keinginan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya, komunitas ini telah melakukan berbagai strategi untuk memberdayakan perekonomian mereka, mulai dari penyuluhan, pelatihan, pemanfaatan lahan pekarangan rumah, dan menghimpun hasil panen anggota.

. Melihat latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai peran Kelompok Wanita Tani Alamanda dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya anggotanya di Dusun Rupi Desa Negeri Agung yang berdampak pada meningkatnya ekonomi rumah tangga dan kompetensi dari setiap anggota kelompok sehingga mereka lebih dapat mengoptimalkan potensi yang mereka miliki.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian yang dilakukan supaya masalah dapat difokuskan terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Maka fokus penelitian ini adalah Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus
2. Apa faktor pendukung dari pengembangan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus !
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dari pengembangan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus !

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teori
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pemberdayaan masyarakat.
 - b. Sebagai pengembangan studi ilmu pengembangan masyarakat islam di Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Secara Praktis
 - a. Menjadi bahan evaluasi bagi organisasi atau lembaga yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
 - b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian yang lebih jauh tentang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan dalam sebuah lembaga atau organisasi.

H. Metode Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Jenis dalam penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu “penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya”.⁹ *Field research* adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, sehingga dengan metode ini akan mendapat informasi mengenai kegiatan Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memandang kenyataan sebagai konstruksi sosial, individu atau kelompok menarik atau memberi makna kepada suatu kenyataan dengan mengkonstruksinya.¹⁰ Orang membentuk konstruksi untuk mengerti kenyataan-kenyataan dan dia memahami konstruksi sebagai suatu sistem pandangan, persepsi atau kepercayaan. Persepsi seseorang adalah apa yang ia yakini sebagai “nyata” baginya, dan terhadap hak itulah tindakan, pemikiran dan perasaannya diarahkan.

Jika dilihat dari segi sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu “penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Madar Maju, 1997), h.17

¹⁰ Ustman Ali, *Pengertian Penelitian Kualitatif Dan Tujuannya*, On-line dapat dilihat di <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-tujuannya.html>, diakses pada tanggal 15 November 2019

juga menyajikan data, menganalisis, dan memberikan interpretasi".¹¹ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Adapun yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan adalah keseluruhan subjek penelitian.¹² Partisipan atau populasi juga disebut universal, tidak lain dari pada daerah generalisasi yang di wakili oleh sampel. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek yang diwakili oleh sampel dalam proses penelitian. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.¹³

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untu mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁴ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus

¹¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Semarang: PT Bumi Aksara, 1991), h.44

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), h. 173

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Rajawali: Jakarta, 2008), h. 161

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h 57

dan anggota Kelompok Wanita Tani Alanda sebanyak 30 orang.

Sampel merupakan sebagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari sesuatu populasi dan diteliti secara rinci.¹⁵ Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.¹⁶ Menurut nana sudjana bahwa sampel adalah wakil dari populasi.¹⁷ Maka dapat dipahami bahwa sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sampel ini merupakan cerminan dari populasi guna menggambarkan keadaan yang sifat-sifatnya akan di ukur dan agar lebih mempermudah dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menggunakan metode non-random sampling dalam penelitian ini dengan Jenis sample *purposive sampling* yaitu, memilih sekelompok subyek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat hubunganya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁸

Menentukan sampel harus dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus, adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurus KWT Alamanda
 - a) Ketua
 - b) Sekertaris
 - c) Bendahara
- 2) Anggota KWT Alamanda
 - a) Anggota yang sudah lebih dari 5 tahun masuk dalam KWT Alamanda
 - a) Anggota yang aktif dalam setiap kegiatan KWT Alamanda.

¹⁵ Ibid, h. 162

¹⁶ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Social,*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), h. 57

¹⁷ Nana Sudjana, *Pedoman Menyusun Skripsi, tesis dan desertasi,*(Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 53

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit,* h. 174

Berdasarkan kriteria tersebut penulis menetapkan sampel sebanyak 3 orang dari Pengurus dan 7 orang dari Anggota, jadi jumlah keseluruhan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) orang.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disini digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek penelitian, dimana dengan mengumpulkan data yang didapat dari objek penelitian tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam mencari data yang dibutuhkan didalam penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan penulis adalah:

a. Metode Observasi

Pengertian metode observasi adalah sebagai pengamat dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, seperti melalui angket dan tes.¹⁹

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar dapat diperoleh keterangan yang objektif. Observasi yang penulis lakukan meliputi, pertama observasi tempat (*place*) yaitu kelompok wanita tani Alamanda, kedua observasi orang-orang (*people*) pengurus dan anggota kelompok wanita tani Alamanda, ketiga observasi kegiatan (*activity*) seperti penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan

b. Metode Interview (wawancara)

Metode Interview merupakan salah satu tehnik pengumpul data yang dilakukan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab

¹⁹ Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial*, (CV. Mandar Maju, Bandung, 1996), h. 49

sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dengan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Adapun jenis interview yang dipakai dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawabanya secara bebas atau tidak dibatasi ruang lingkupnya, selagi tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya.

Dalam hal ini, interview bebas terpimpin digunakan kepada seluruh sample yang sudah penulis tentukan untuk mengetahui ide-ide, gagasan, dan juga pengalaman dari objek yang akan diteliti. Metode interview ini sangat penting untuk mendapat informasi yang dibutuhkan sehingga data-data yang akurat dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Dengan adanya teknik dokumentasi, peneliti berupaya mengumpulkan data terkait struktur kelompok, dan program-program kelompok.

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut

²⁰Sutrisno Hadi, *Metode research* (Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973), h. 131

memiliki signifikan ilmiah atau teoritis.²¹ Karena penelitian yang penulis bahas sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.²² Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan bersifat deduktif yaitu berfikir secara Makro-Mikro dengan mengurutkan masalah atau situasi sosial dari yang umum lalu dikerucutkan ke yang lebih kecil agar mudah dilihat akar permasalahannya seperti apa.

Model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan.²³ Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan yang dilakukan secara continue yang diorientasikan secara kualitatif. Penulis melakukan pemilihan dan menelaah secara dalam keseluruhan data yang dihimpun lapangan mengenai Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam

²¹Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 280

²² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2008), h. 35

²³Ibid, h. 37

penelitian ini yaitu Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Alamanda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus. dapat diketahui dengan mudah. Dan penulis dapat mengklarifikasikan topik masalah, mengkode, menyajikan data sesuai dengan data lapangan dan teori yang penulis gunakan.

3. Tahap Verifikasi Data/ Penarikan Simpulan

Tahap terakhir yang terpenting dalam penelitian ini adalah Verifikasi Data/ Penarikan Simpulan. Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.²⁴

a. Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data tersebut. Keuntungan penggunaan metode triangulasi ini adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada kekurangan. Untuk memperoleh data yang semakin dipercaya maka data yang diperoleh dari wawancara juga dilakukan pengecekan melalui pengamatan, sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau menanyakan kepada responden. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini,

²⁴ Ibid., h.131

teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan lapangan. Peneliti melakukan Triangulasi sumber dalam pencarian data, yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti, serta mengcrosscek data diluar subjek.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tentang Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Alamanda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Negeri Agung Kecamatan Talang padang Kabupaten Tanggamus, maka pemberdayaan ekonomi dalam rangka meningkatkan ekonomi Keluarga dilakukan dengan hal-hal berikut :

1. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah.
2. Pengolahan makanan dari hasil panen menjadi kripik.

Setiap pemberdayaan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat adapun faktor tersebut diantaranya adalah :

1. Faktor pendukung : partisipasi serta motivasi anggota KWT Alamanda, sarana dan prasarana yang memadai, adanya dukungan dari instansi dan pihak pemerintah, tersedianya bahan baku.
2. Faktor penghambat : cemburu sosial diantara anggota, pemasaran yang belum stabil, kesibukan anggota dengan keluarganya, dan kurangnya pengetahuan sehingga SDM cukup lemah.

B. Saran

Sebagai penutup didalam penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada KWT Alamanda yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan anggota KWT Alamanda dapat pro-aktif sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
2. Diharapkan kegiatan yang dilakukan berkelanjutan.
3. Diharapkan anggota KWT Alamanda menjadi contoh untuk KWT lain yang ada di Desa Negeri Agung.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex, *Ensiklopedia Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014)
- Aprilia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, Cet Ke II 2015)
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Semarang: PT Bumi Aksara, 1991
- Darosy Endah, *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*, Jurnal Psikologi UNDIP Vol 10, No 2, Oktober 2011
- Hendri Puspito, *Sosiologi Sistematis*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001)
- Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008
- Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, CV. Mandar Maju, Bandung, 1996
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Madar Maju, 1997)
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Rajawali: Jakarta, 2008)
- Nana Sudjana, *Pedoman Menyusun Skripsi, tesis dan disertasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001
- Sutrisno Hadi, *Metode research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Jakarta: Balai Pusaka, 2002

Wilat Wigati Abdullah, Sosiologi, Jakarta: Grasindo, 2006

On-Line :

Andita, *Pengertian Peran Secara Umum*. (On Line) tersedia di

<http://Umum-Pengertian.Blogspot.Co.Id/2016/06/Pengertian-Peran-Secara-Umum.html> diakses Pada Tanggal 28 Februari 2018,
Pukul 12.25 Wib

Mutiara, *Definisi Pengertian Peran*, (On Line), tersedia di

<http://Www.Sarjanaku.Com/2013/01,Penertian-Peran-Definisi-Menurut-Para.html> (Pada Tanggal, 28 Februari 2018, Pukul 14.00 Wib)

Peraturan Menteri Pertanian Nomor :273/Kpts/OT.160/4/2007, h. 419,

Perundangan.pertanian.go.id>SK-27307, diakses (24 September 2018).

Ustman Ali, *Pengertian Penelitian Kualitatif Dan Tujuannya*, On-line dapat

dilihat di <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-tujuannya.html>, diakses pada tanggal 15 November 2019